

Pengaruh pemberian -metildigoksin in vitro terhadap motilitas spermatozoa manusia golongan astenozoospermia

Antonina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175263&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian laboratorium untuk mengetahui pengaruh pemberian 13-Metildigoksin secara in vitro terhadap motilitas spermatozoa manusia golongan astenozoospermia. Sampel semen yang digunakan berasal dari 30 pria Ibasangan ingin anak (PIA) dengan syarat: volume semen lebih dari 2 ml, jumlah spermatozoa lebih dari 10 juta per ml semen, persentase spermatozoa yang bergerak maju dan lurus (kategori (a)) dan spermatozoa bergerak lambat atau sulit maju lurus atau bergerak tidak lurus (kategori (b)) antara 40% sampai 50%. Sampel semen terlebih dahulu dicuci dengan menggunakan larutan Hank, kemudian dibagi menjadi empat kelompok perlakuan yaitu satu kelompok kontrol yang diberi 2 ml larutan Hank tanpa 13-Metildigoksin dan tiga kelompok perlakuan yang diberi masing-masing 2 ml larutan 13-Metildigoksin dengan konsentrasi 10⁻⁴, 10⁻⁵, dan 10⁻⁶ M, lalu diinkubasi pada suhu 37°C selama 20, 40, dan 60 menit. Perhitungan persentase motilitas spermatozoa menggunakan metode WHO, dengan menghitung jumlah spermatozoa motil dan immotil pada beberapa lapangan pandang yang berbeda secara acak dan dilakukan di bawah mikroskop medan terang. Hasil uji Tukey ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa pemberian in vitro 13-Metildigoksin pada konsentrasi 10⁻⁴ dan 10⁻⁵ M meningkatkan motilitas spermatozoa yang dipertahankan sampai waktu inkubasi 40 menit, sedangkan pada konsentrasi 10⁻⁶ M semakin lama waktu inkubasi semakin menurunkan motilitas spermatozoa. Motilitas spermatozoa tertinggi diperoleh pada pemberian 13-Metildigoksin pada konsentrasi 10⁻⁴ M pada waktu inkubasi 40 menit.